

SOSIALISASI PENGENDALIAN COVID-19 KEPADA MASYARAKAT PADA DESA DI ALIRAN SUNGAI KAMPAR

Suyanto Suyanto¹, Zulkarnaini², Miftah Azrin³, Surya Hajar⁴, Zulharman⁵

^{1,3,4,5} Fakultas Kedokteran Universitas Riau

² Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan Universitas Riau

Email: suyantounri@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah berlangsung selama dua tahun. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah berupa sosialisasi pencegahan kepada masyarakat telah dilakukan, namun berdasarkan pengamatan di lapangan, kegiatan edukasi yang diberikan tersebut belum diimbangi dengan partisipasi aktif masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan. Untuk itu, Tim pengabdian Universitas Riau bersama dengan mahasiswa yang menjalankan kegiatan kuliah kerja nyata (kukerta) melakukan edukasi pengendalian Covid-19 kepada masyarakat. Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk membentuk kader peduli Covid dan melakukan sosialisasi pencegahan Covid pada masyarakat yang tinggal pada beberapa desa Kukerta yang berada di sepanjang aliran sungai Kampar. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu (1) Sosialisasi, (2) Peningkatan kompetensi, (3) Pelaksanaan kegiatan, serta (4) Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 di desa Rumbio dan Parit Baru, Kampar. Hasil evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan menghasilkan perubahan tingkat pengetahuan kader pada sebelum dan sesudah penyuluhan. Disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan kader dan diharapkan pengetahuan yang dimiliki oleh kader dapat dilanjutkan dengan melakukan edukasi tentang Covid kepada masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Kata kunci: Covid-19, Sungai Kampar, Edukasi Kesehatan, Pencegahan Penyakit

SOCIALIZATION OF COVID-19 CONTROL TO COMMUNITIES IN VILLAGES IN THE KAMPAR RIVER FLOW

ABSTRACT

The Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic has been going on for almost two years. Although various efforts have been made by the government in the form of prevention socialization to the community, but based on field observations, the educational activities provided have not been balanced with the active participation of the community in carrying out health protocols and also participation in the Covid vaccination program. The Universitas Riau community service team together with students who carried out real work lectures (kukerta) conducted education and formed Covid care cadres in several Kukerta villages along the Kampar river. The method in implementing this service activity is carried out in 4 (four) stages, namely (1) Socialization, (2) Competency Improvement, (3) Implementation of activities, and (4) Monitoring and Evaluation. Extension activities are assisted by Kukerta students and

monitoring is carried out regularly. In addition, visual media in the form of posters and banners are also provided. It is hoped that this display media can facilitate cadres in educating the public about Covid.

Keyword: Covid-19, Kampar River, Health promotion, Disease Control

PENDAHULUAN

Penyakit Corona virus disease-2019 (Covid-19) yang pertamakali dilaporkan di Wuhan China telah menginfeksi sebagian besar penduduk dunia, hal ini tidak lepas dari kemampuan virus tersebut dalam menyebar secara cepat melalui tetesan air liur ataupun melalui kontak fisik langsung dengan cairan yang keluar dari hidung atau mulut dari penderita ketika orang yang terinfeksi batuk atau berisn. (Byass, 2020; Elyazar, n.d.) Meskipun gejala yang muncul dari kebanyakan penderita adalah ringan hingga sedang dan bahkan bisa sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus, namun sekitar 10 persen dari penderita akan menunjukkan gejala serius yang membutuhkan perawatan. (Jia et al., 2009; Pan et al., 2020; Sreedharan et al., 2021)

Semenjak kasus pertama ditemukan, Indonesia telah mengalami dua kali puncak gelombang covid. Sebagai negara dengan penduduk yang memiliki kepadatan tinggi dan disertai mobilitas aktif, maka banyak pakar telah memperkirakan tanpa upaya yang optimal, Indonesia akan terdampak parah (Sasmita et al., 2020). Perhatian juga harus diberikan mengingat adanya potensi gelombang 3 yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terdampak parah selama gelombang 2 di bulan Juni –Agustus 2021. (Ministry of Health, 2021) Selama periode tersebut, jumlah kasus baru Covid mencapai puncaknya di bulan Juli dan keadaan ini juga diikuti dengan jumlah kasus kematian. (Riau Tanggap Virus Corona | Pemprov Riau, n.d.) Keadaan ini tentunya memberikan beban berat bagi layanan kesehatan khususnya di rumah sakit tidak hanya yang berada di ibukota provinsi, namun juga di wilayah kabupaten.

Sebenarnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah berupa sosialisasi pencegahan kepada masyarakat baik berupa informasi melalui media elektronik

maupun penyampaian secara langsung ke masyarakat. (Djalante et al., 2020) Namun berdasarkan pengamatan di lapangan, kegiatan edukasi yang diberikan tersebut belum diimbangi dengan partisipasi aktif masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan dan juga keikutsertaan dalam program vaksinasi Covid. Kampus sebagai agen intelektual memiliki tanggungjawab akademik dalam turut berkontribusi bersama masyarakat dalam mengendalikan COVID 19 di lingkungannya. Untuk itu berkaitan dengan kegiatan kuliah kerja nyata (kukerta) (Harry Anwar, 2018) yang dilalukan oleh mahasiswa, tim pengabdian FK UNRI melakukan edukasi dan pembentukan kader peduli Covid pada beberapa lokasi desa Kukerta yang berada di sepanjang aliran sungai Kampar.

Sungai Kampar merupakan salah satu dari 4 sungai besar yang melintasi beberapa kabupaten dari hulu sungai di kawasan Bukit Barisan dan bermuara di laut kawasan Selat Malaka. Umumnya penduduk pedesaan di Kampar, Riau tinggal di daerah aliran sungai sepanjang sungai tersebut. Masyarakat menggunakan sungai sebagai tempat berinteraksi sosial dan juga memberikan manfaat ekonomi melalui kegiatan yang dilakukan di sepanjang sungai tersebut.

Dari diskusi awal mahasiswa kukerta dengan tokoh masyarakat desa Rumbio dan Parit Baru Kampar, masih banyak masyarakat yang belum memahami penyakit Covid secara tepat dan masih dijumpai ketidakmengertian tentang tujuan pemeriksaan kesehatan dan manfaat vaksinasi. Meskipun diakui, terdapat gejala mirip Covid yang diderita oleh masyarakat, namun masih ada keengganan untuk memeriksakan diri ke sarana kesehatan. Untuk itu tim pengabdian Universitas Riau melakukan upaya edukasi pencegahan Covid secara massif kepada masyarakat desa Rumbio dan Parit Baru yang tinggal di sepanjang pinggiran sungai Kampar. Kegiatan yang melibatkan pihak akademisi, ini didukung oleh tokoh masyarakat, kader kesehatan dan mahasiswa yang menjalankan kegiatan kukerta., Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk membentuk kader peduli Covid dan melakukan sosialisasi pencegahan Covid pada masyarakat yang tinggal pada beberapa desa Kukerta yang berada di sepanjang aliran sungai Kampar. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat

dalam meningkatkan pemahaman akan pencegahan penyakit Covid melalui kepatuhan menjalankan protocol kesehatan dan juga mengikuti vaksinasi.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada masyarakat yang tinggal desa Rumbio dan Parit Baru. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 2 dan 19 Agustus 2021 sedangkan kegiatan edukasi berkelanjutan dilakukan oleh mahasiswa Kuekerta sepanjang masa Kuekerta.

Khalayak Sasaran

Dalam melakukan kegiatan ini, beberapa tahapan dilakukan seperti melakukan proses perizinan dengan Puskesmas Rumbio dan Kepala Desa Rumbio dan Parit Baru. Dikarenakan suasana pandemik yang mengharuskan adanya pembatasan jumlah peserta dalam ruangan maka peserta penyuluhan diatasi sejumlah 30 orang.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu (1) Sosialisasi, (2) Peningkatan kompetensi, (3) Pelaksanaan kegiatan, serta (4) Monitoring dan Evaluasi. Penggunaan 4 metode ini efektif digunakan untuk memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat. (Lesmana et al., 2019; Siregar et al., 2021)

1. Persiapan kegiatan

Mahasiswa yang berada di desa tersebut memberikan sosialisasi kegiatan penyuluhan dan mengundang masyarakat untuk hadir ke aula desa. Sosialisasi diberikan secara langsung pada saat mahasiswa berinteraksi social sehari-hari. Selain itu pendekatan juga dilakukan kepada kader desa yang telah ada untuk hadir sebagai peserta kegiatan penyuluhan.

2. Peningkatan Kompetensi mahasiswa

Tim Pengabdian melakukan pelatihan kepada mahasiswa menggunakan media online tentang materi pembelajaran klinik pengendalian Covid dan teknik pembuatan materi promosi kesehatan. Media Banner dan brosur dibuat oleh mahasiswa yang berisikan materi dari penyuluhan yang akan diberikan tim

pengabdian. Mahasiswa di harapkan melakukan kontak dengan keluarga binaan masing-masing yang menjadi kader kesehatan. Data yang di dapat akan di kumpulkan dan dijadikan sasaran utama pengabdian.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahapan ini, semua peserta yang hadir diminta untuk mencuci tangan dengan sabun dan selanjutnya diukur temperature tubuh sebagai bagian dari proses penyaringan. Tim pengabdian juga memberikan masker kepada masyarakat agar diigunakan selama berada dalam ruangan. Sambil menunggu pembukaan, peserta duduk pada bangku yang telah diatur jarak antar peserta sambil mengisi kuesioner pre-test untuk menilai tingkat pengetahuan peserta . Acara penyuluhan dimulai jam 9.30 dengan sambutan dari pihak kepala desa dan babinsa . Kemudian dilanjutkan pemberian materi berupa protocol kesehatan dan manfaat vaksinasi oleh tim pengabdian FK UNRI yang terdiri atas Prof. Zulkarnaini, dr Suyanto, dr Surya Hajar, dr Miftah Azrin dan dr Zulharman. Setelah mendapatkan penjelasan dari pakar tersebut, peserta penyuluhan melakukan sesi tanya jawab yang diikuti dengan pemberian Quiz berhadiah. Sebelum kegiatan ditutup, peserta mengisi kembali kuesioner post test. Di akhir acara, peserta memperoleh media informasi berupa brosur yang memberikan materi penyuluhan yang diterimanya tersebut..



Gambar 1. Tim Pengabdian berfoto bersama mahasiswa Kukerta yang membantu melaksanakan penyuluhan

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi jangka pendek dari kegiatan ini diketahui dengan membandingkan nilai yang diperoleh dari pengisian kuesioner pre dan post test. Sedangkan evaluasi jangka menengah diketahui dari hasil pengamatan berkelanjutan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya perubahan perilaku protokol kesehatan dan keinginan untuk mengikuti program vaksinasi.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dari kegiatan ini diukur dengan adanya peningkatan nilai pengetahuan peserta penyuluhan yang bermakna secara statistik sebelum dan sesudah penyuluhan. Selain ini juga dari adanya response interaktif yang ditunjukkan oleh peserta selama sesi tanya jawab. Sementara untuk perubahan perilaku yang diharapkan terjadi, meningkatnya kepatuhan penggunaan masker selama beraktifitas oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Rumbio merupakan salah satu desa berjarak 45 km yang berada di kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Sementara Desa Parit Baru terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Kedua desa ini sama-sama dialiri oleh sungai Kampar. Saat kegiatan edukasi ini dilakukan, status keadaan COVID-19 di kabupaten Kampar adalah zona merah, yang berarti diperlukan kewaspadaan tinggi dalam upaya pengendalian Covid.

Kegiatan pengabdian dilakukan dua kali yaitu di kantor desa Rumbio dan Parit Baru. Peserta yang hadir masing-masing berjumlah 30 orang. Adapun jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: 1. Penyuluhan Pencegahan Covid melalui kepatuhan menjalankan protokol kesehatan. Materi dikembangkan oleh tim pengabdian, sedangkan pengembangan desain power-point dan poster dibantu oleh mahasiswa Kukerta. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta yang hadir diukur tingkat

pengetahuannya, dan selanjutnya diukur kembali setelah penyuluhan. Sesi Tanya jawab juga dilakukan untuk menilai antusias peserta penyuluhan. Selanjutnya media edukasi diberikan kepada masyarakat dan kader desa. . Untuk memastikan peserta kegiatan masyarakat memiliki pemahaman yang baik dan tepat, pemberian media edukasi diikuti dengan sosialisasi berketerusan oleh mahasiswa selama kegiatan kukerta



Gambar 2. Sosialisasi juga dilakukan oleh mahasiswa dalam memastikan masyarakat melaksanakan protocol kesehatan



Gambar 3. Suasana Penyuluhan di aula desa Rumbio

Sebagai evaluasi kegiatan, beberapa peserta diberikan pertanyaan dan diminta untuk menjawab pertanyaan. Hasilnya peserta dapat menjawab dan memahami materi yang diberikan. Selain itu hasil uji statistik menunjukkan telah terjadi peningkatan yang bermakna. Hal ini menunjukkan kegiatan penyuluhan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Lebih lanjut para kader yang terbentuk ini memiliki antusias untuk melanjutkan kegiatan penyuluhan ini kepada masyarakat. Untuk ini tim pengabdian menyerahkan media peraga berupa poster dan banner agar dapat digunakan oleh kader. Hasil pengamatan oleh para mahasiswa kukerta kukerta menunjukkan telah terjadi perubahan perilaku masyarakat berupa kepatuhan menggunakan masker dan mengikuti kegiatan vaksinasi.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang kepatuhan menjalankan protokol kesehatan dan mengikuti kegiatan vaksinasi dalam upaya pengendalian Covid di desa Rumbio dan Parit Baru, Kampar telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat yang diketahui dari perubahan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Lebih lanjut para kader yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini menunjukkan antusias untuk melanjutkan kegiatan penyuluhan ini kepada masyarakat luas di desa Rumbio dan Parit Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada pihak Puskesmas Rumbio, Babinsa Rumbio, Kepala Desa Rumbio dan Parit Baru, Kampar yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Byass, P. (2020). *Eco-epidemiological assessment of the COVID-19 epidemic in China, January-February 2020* [Preprint]. Public and Global Health. <https://doi.org/10.1101/2020.03.29.20046565>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari,

- G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Elyazar, I. (n.d.). *Mengenal Kurva Epidemi COVID-19*. 19.
- Harry Anwar, R. A. R. (2018). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *SOSIOHUMANITAS*, 20(1). <https://doi.org/10.36555/sosiohumanitas.v20i1.45>
- Jia, N., Feng, D., Fang, L.-Q., Richardus, J. H., Han, X.-N., Cao, W.-C., & de Vlas, S. J. (2009). Case fatality of SARS in mainland China and associated risk factors. *Tropical Medicine & International Health*, 14, 21–27. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2008.02147.x>
- Lesmana, S. D., Susanty, E., & Afandi, D. (2019). Gerakan Satu Rumah Satu Jumanik di Kampung Pelita Medika II Buluh Cina Kabupaten Kampar. *ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian)*, 7(2), 170–177. <https://doi.org/10.29313/ethos.v7i2.4412>
- Ministry of Health. (2021, August 22). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. COVID 19 INDONESIA*. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>
- Pan, A., Liu, L., Wang, C., Guo, H., Hao, X., Wang, Q., Huang, J., He, N., Yu, H., Lin, X., Wei, S., & Wu, T. (2020). Association of Public Health Interventions With the Epidemiology of the COVID-19 Outbreak in Wuhan, China. *JAMA*, 323(19), 1915. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.6130>
- Riau Tanggap Virus Corona | Pemprov Riau*. (n.d.). Retrieved October 3, 2020, from <https://corona.riau.go.id/>
- Sasmita, N. R., Ikhwan, M., Suyanto, S., & Chongsuvivatwong, V. (2020). Optimal control on a mathematical model to pattern the progression of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in Indonesia. *Global Health Research and Policy*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s41256-020-00163-2>
- Siregar, F. M., Asputra, H., & Tresia, I. (2021). *Seminar Awam Bahaya Sindroma Metabolik dan Cara Pencegahannya di Kota Siak Sri Inderapura, Kabupaten Siak, Riau*. 5(1), 6.
- Sreedharan, J., Nair, S. C., Muttappallymyalil, J., Gopakumar, A., Eapen, N. T., Satish, K. P., & Manda, V. (2021). Case fatality rates of COVID-19 across the globe: Are the current draconian measures justified? *Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.1007/s10389-021-01491-4>